

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kasus atau sering di sebut dengan studi kasus (*study case*). (Arikunto Suharsimi, 2010) Mengungkapkan bahwa penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kasus adalah penelitian yang ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis suatu kasus. Kasus ini bisa mengenai seorang individu, kasus disuatu daerah, atau pun kasus-kasus terjadi di lembaga keuangan maupun lembaga lainnya. Peneliti menggunakan metode kasus karena menganalisis ketergantungan pedagang pasar terhadap rentenir.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pengambilan lokasi penelitian ini berdasarkan kriteria sesuai yaitu KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO dan Pedagang Pasar Suronegaran Purworejo untuk melihat peranan BMT dalam mengurangi ketergantungan rentenir.

Dari kriteria diatas, maka peneliti mengambil lokasi yaitu KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO yang beralamatkan di Jl. Urip Sumoharjo No. 76, Kepatihan, Purworejo, Kec. Purworejo, Jawa Tengah 54151, dan Pasar Suronegaran yang beralamatkan Kepatihan, Purworejo. Kec. Purworejo, Jawa Tengah 54151.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana dapat diperoleh (Arikunto Suharsimi, 2010). Peneliti dalam penelitian ini dapat memperoleh data dari berbagai sumber seperti buku-buku maupun karya tulis yang mendukung dengan penelitian dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya lebih rinci, sebagai berikut :

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama yang terdapat di lapangan (Bungin Burhan, 2013). Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan wawancara, *Interview* (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan wawancara, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiono, 2017).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian, baik dari hasil wawancara, data kepustakaan, buku dan literature lainnya yang relevan dan mendukung objek kajian. Sehingga dapat memperoleh data yang faktual, valid dan dapat dipertanggung jawabkan guna menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini (Jonathan Suwarno, 2006).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu (Sugiono, 2017). Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (J Moleong Lexy, 2014).

Dalam penelitian ini, Peneliti mewawancarai Manajer Operasional dan MSDM pada BMT Binamas Purworejo, serta para pedagang Pasar Suronegaran Purworejo. Untuk

mendapatkan data atau informasi dari pedagang melalui metode wawancara, peneliti mengambil empat pedagang pasar yang setiap hari beraktifitas di Pasar Suronegaran Purworejo. Peneliti memulai langkah perbincangan kepada informan tersebut. Peneliti melakukan pendekatan secara intensif kepada informan untuk meminta ijin untuk melakukan wawancara ke bahan diskusi utama. Peneliti mengambil informan yang sudah dikenal sebelumnya di pasar tersebut. Sehingga memudahkan melakukan pendekatan secara intensif melalui media wawancara.

Peneliti mewawancarai Manajer Operasional dan MSDM pada BMT Binamas Purworejo serta para pedagang pasar suronegaran purworejo. Untuk mendapatkan data atau informasi melalui metode wawancara secara mendalam, Peneliti mengambil empat pedagang pasar yang beraktifitas, setiap harinya di Pasar Suronegaran Purworejo

b. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu (Gulo W, 2005). Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden (Abdurrahmat Fathoni, 2010).

Dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan peran KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO dalam mengurangi ketergantungan pedagang terhadap rentenir di pasar Suronegaran.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensinestasiannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang paling penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (J Moleong Lexy, 2014).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata & Nana Syaodih, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dengan cara berfikir induktif.

Metode penelitian tersebut juga digunakan oleh dalam skripsi Tiara Wina Citra dari Institut Agama Negeri Islam yang berjudul Peran Bri Syariah Kcp Metro Dalam Mengurangi Ketergantungan Pedagang Di Pasar Kopindo Terhadap Rentenir yang dilakukan pada tahun 2018.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik analisis dengan cara berfikir induktif. Adapun berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum (Hadi Sutrisno, 1985).

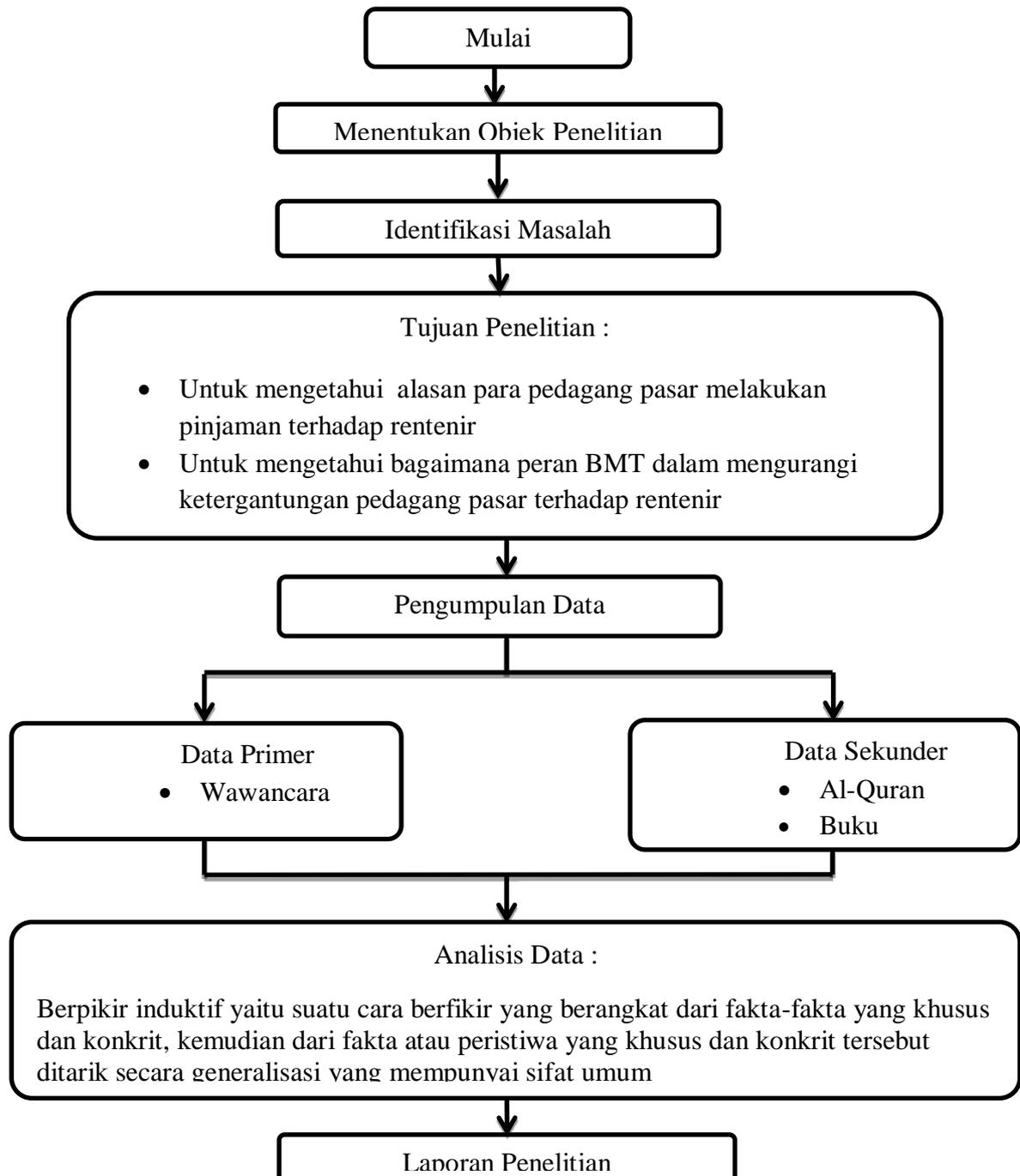
Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian, kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif (Sugiono, 2017). Cara berfikir induktif yaitu berangkat dari informasi tentang peran BMT BINAMAS PURWOREJO dalam mengurangi ketergantungan pedagang di pasar suronegaran terhadap rentenir, dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam pengecekan data yang didapat peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (J Moleong Lexy, 2014). Dengan kata lain, peneliti dapat merecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi data ini adalah dengan menggunakan sumber dan metode.

### G. Alur Penelitian



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian**

